

## **Gangguan Persepsi Sensori**

### **a. Luaran**

Persepsi sensori membaik

#### **Kriteria hasil:**

1. Verbalisasi mendengar bisikan menurun
2. Verbalisasi melihat bayangan menurun
3. Verbalisasi merasakan sesuatu melalui indra perabaan menurun
4. Verbalisasi merasakan sesuatu melalui indra penciuman menurun Verbalisasi merasakan sesuatu melalui indra pengecapan menurun
5. Distorsi sensori menurun
6. Perilaku halusinasi menurun
7. Respons sesuai stimulus membaik

### **b. Intervensi**

#### **1. Manajemen Halusinasi**

##### **a) Observasi**

- Monitor perilaku yang mengindikasikan halusinasi
- Monitor dan sesuaikan tingkat aktivitas dan stimulasi lingkungan
- Monitor isi halusinasi (mis. kekerasan atau membahayakan diri)

##### **b) Terapeutik**

- Pertahankan lingkungan yang aman
- Lakukan tindakan keselamatan ketika tidak dapat mengontrol perilaku (mis. limit setting, pembatasan wilayah, pengkekangan fisik, seklusi)
- Diskusikan perasaan dan respons terhadap halusinasi
- Hindari perdebatan tentang validitas halusinasi.

##### **c) Edukasi**

- Anjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi
- Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi
- Anjurkan melakukan distraksi (mis. mendengarkan musik, melakukan aktivitas dan relaksasi)
- Ajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi

d) Kolaborasi

- Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu

2. Minimalisasi Rangsangan

a) Observasi

- Periksa status mental, status sensori, dan tingkat kenyamanan (mis. nyeri, kelelahan)

b) Terapeutik

- Diskusikan tingkat toleransi terhadap beban sensori (mis. bising, terlalu terang)
- Batasi stimulus lingkungan (mis. cahaya, suara, aktivitas)
- Jadwalkan aktivitas harian dan waktu istirahat

c) Edukasi

- Ajarkan cara meminimalisasi stimulus (mis. mengatur pencahayaan ruangan, mengurangi kebisingan, membatasi kunjungan)

d) Kolaborasi

- Kolaborasi dalam meminimalkan prosedur/tindakan.
- Kolaborasi pemberian obat yang mempengaruhi persepsi stimulus

3. Pengekangan Kimiawi

a) Observasi

- Identifikasi kebutuhan untuk dilakukan pengekangan (mis. agitasi, kekerasan)
- Monitor riwayat pengobatan dan alergi
- Monitor respon sebelum dan sesudah pengekangan
- Monitor tingkat kesadaran, tanda-tanda vital, warna kulit, suhu, sensasi dan kondisi secara berkala .
- Monitor kebutuhan nutrisi, cairan dan eliminasi

b) Terapeutik

- Lakukan supervisi dan surveilans dalam memonitor tindakan
- Beri posisi nyaman untuk mencegah asfiksia dan kerusakan kulit
- Ubah posisi tubuh secara periodik
- Libatkan pasien dan/atau keluarga dalam membuat keputusan

c) Edukasi

- Jelaskan tujuan dan prosedur pengekangan
- Latih rentang gerak sendi sesuai kondisi pasien

d) Kolaborasi

- Kolaborasi Pemberian agen psikotropika untuk pengekangan kimiawi